Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 17 No 11 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

KORELASI KETERAMPILAN MENYIMAK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Ihsan Hadi[1], Aidul Putra[2]
[1]STAI YDI Lubuk Sikaping, [2]Universitas Negeri Padang
[1]ihsanhadi@stai-ydi.ac.id

Abstract

*The Correlation of Listening Skills to Descriptive Text Writing Skills of Seventh Grade Students at SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency. The purpose of this research is to describe the following aspects. First, to describe the listening skills in understanding descriptive texts of seventh-grade students at SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency. Second, to describe the writing skills of descriptive texts of seventh-grade students at SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency. Third, to describe the correlation between listening skills and writing descriptive texts among seventh-grade students at SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency. The type of research is quantitative research with a correlational method. The research design used is a two-variable correlational relationship. The population of this study consists of seventh-grade students at SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency, who are enrolled in the 2025/2026 academic year, totaling 38 individuals. The sample used in this study consists of 38 individuals. The research sample taken is the entire population using the Nonprobability Sampling technique. The research instruments are objective tests of listening skills for descriptive texts and performance tests of writing skills for descriptive texts. The research results are threefold. First, the listening skills for descriptive texts of seventh-grade students at SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency, are classified as poor with an average score of (42.89). Second, the descriptive writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency, are at a sufficient qualification level with an average score of (59.90). Third, there is a significant correlation between listening skills and the ability to write descriptive texts among seventh-grade students of SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Pasaman Regency, at a degree of freedom of n-1 (38-1) and a significance level of 95%, with a t-value of (2.04). Seeing the results of this calculation, it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted because the test results prove that *thitung* is greater than *ttabel* (*thitung* 2.04 > *ttabel* 1.68). It can be concluded that listening skills are positively correlated with the ability to write descriptive texts.*

Keywords: *Writing Skills, Listening Skills, Descriptive Text, Correlation*

Article History
Received: September 2025
Reviewed: September 2025
Published: September 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Vol. 17 No 11 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENDAHULUAN

Salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak pada dasarnya untuk mengetahui tingkat menyimak siswa terhadap berbagai jenis teks yang dilakukan melalui kegiatan menyimak. Keberhasilan seseorang dalam kegiatan menyimak dapat diketahui dari pemahaman informasi yang diperoleh dan penyampaian kembali informasi secara lisan maupun tertulis Safitri dalam (Putri dan Ratna 2020). Kegiatan menyimak salah satu kemampuan yang harus dikembangkan secara lebih oleh guru agar siswa dapat menambah informasi serta pengetahuan yang disimak.

Dalam setiap proses pembelajaran berlangsung tentu saja terjadinya proses menyimak bagi siswa. Menyimak harus dilakukan bagi siswa untuk mendapatkan informasi berupa materi pembelajaran yang diberikan guru agar siswa dapat memahami pembelajaran serta mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru. Keterampilan menyimak penting dilakukan di sekolah, hal ini berguna untuk mendapatkan informasi berupa fakta, dan melatih siswa untuk memahami apa yang mereka dengar dan peduli dengan lingkungan sekitar.

Selain keterampilan menyimak, keterampilan menulis juga penting dilakukan di sekolah. Dalam menulis tidak cukup menguasai teorinya saja tetapi harus diiringi dengan latihan dan praktiknya. Latihan menulis nantinya akan membantu meningkatkan keterampilan menulis. Kemampuan menulis adalah keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran dan perasaannya. Namun keterampilan menulis sangat sulit dikuasai bagi siswa (Aprilia dan Farel 2024). Oleh karena itu keterampilan menulis adalah keterampilan Bahasa yang memiliki kesulitan lebih dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya.

Keterampilan menulis teks deskripsi berkaitan erat dengan menyimak teks deskripsi. Seseorang yang memiliki kemampuan dalam menyimak akan mudah baginya untuk mengembangkan ide serta gagasan sehingga mampu menghasilkan sebuah teks deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifa dan Setyaningsih (2020) yang mengemukakan bahwa keterampilan menyimak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam keterampilan menulis.

Menurut Widaya et. al., (2020), Menulis membutuhkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk hasil dari kegiatan menyimak. Seseorang yang mampu menyimak dengan baik akan lebih mudah mengolah informasi tersebut menjadi tulisan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Farel (2024) yang mengungkapkan bahwa adanya korelasi positif antara keterampilan menyimak dan keterampilan menulis. Sebagai contoh, studi pada siswa kelas VII menemukan bahwa nilai keterampilan menyimak berhubungan signifikan dengan kemampuan mereka dalam menulis teks berita. Menurut Setiawati et. al., (2018) Dengan menyimak, siswa dapat memahami hal-hal yang didengar, sehingga mampu menghasilkan tulisan yang baik dan berkualitas.

Keterampilan menulis yang rendah merupakan hasil dari kurangnya keterampilan menyimak informasi yang dimiliki oleh siswa terhadap teks deskripsi. Pendapat ini diperkuat oleh Suci (2021). Berdasarkan penelitiannya, ia menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks. Siswa yang terampil dalam menyimak teks deskripsi juga terampil dalam menulis teks deskripsi, begitu pun sebaliknya, siswa yang bermasalah dalam menyimak teks akan kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan rutin sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan menyimak yang berdampak terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa agar memperoleh hasil yang terbaik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman yaitu ibu Yelli Wati S.Pd., peneliti menemukan tiga masalah dalam pembelajaran. *Pertama*, sebagian siswa sudah memahami struktur teks deskripsi, namun masih ada struktur yang ditulis siswa tidak sempurna. *Kedua,*

Vol. 17 No 11 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

siswa kesulitan dalam mengembangkan unsur kebahasaan teks deskripsi. *Ketiga*, siswa masih kesulitan dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan konteks.

Penyebab lain kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi berkaitan dengan keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak yang baik membutuhkan konsentrasi yang baik pula. Kurangnya konsentrasi siswa dalam menyimak teks deskripsi merupakan faktor utama penyebab siswa kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Terganggunya konsentrasi siswa di sebabkan oleh beberapa faktor (1) siswa terusik karena ada yang mengganggu kegiatan menyimak, (2) beberapa siswa suka berbicara dengan temannya saat kegiatan menyimak berlangsung. Faktor lainnya adalah pada saat menyimak guru cenderung menjadikan kegiatan tersebut sebagai kegiatan pemahaman materi Pelajaran. Guru dominan berceramah mengenai materi pembelajaran daripada memberikan latihan menyimak teks deskripsi sehingga siswa kurang terampil dalam menyimak dan mempengaruhi tulisannya.

Alasan dipilihnya SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman sebagai tempat penelitian, SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman sudah menggunakan Kurikulum Merdeka, belum pernah di lakukan penelitian terkait dengan teks deskripsi, dan teks deskripsi merupakan salah satu teks yang dipelajari di kelas VII sebagai materi pada semester satu. Merujuk pada permasalahan tersebut, Peneliti memilih pembahasan mengenai "Korelasi keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks deskripsi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersumber menggunakan data numerik (angka) dalam sajian data, dan pemerolehan informasinya, baik pengumpulan data, pemerolehan terhadap data serta tampilan hasil akhirnya (Arikunto 2011). Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersumber menggunakan data numerik (angka) dalam sajian data, dan pemerolehan informasinya, baik pengumpulan data, pemerolehan terhadap data serta tampilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, menginterpretasikan, dan menganalisis data numerik dari variabel yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan hubungan keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping. Desain penelitian ini adalah korelasional.

Penelitian korelasional merupakan desain penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan antara keterampilan menyimak dan keterampilan menulis dalam teks deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII tahun ajaran 2025/2026. Jumlah keseluruhan siswa adalah 38 Orang. Teknik yang digunakan adalah Teknik sampling Jenuh Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Adapun jumlah sampelnya 38 orang.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna memecahkan sebuah masalah yang sedang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang digunakan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping. Tes ini berfungsi untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping. *Kedua* tes tersebut dijabarkan sebagai berikut

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 17 No 11 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menyimak Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP NEGERI 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman diklasifikasikan menjadi dua Kategori yaitu kurang dan kurang sekali. Nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah 42,89 dengan tingkat penguasaan (36%- 45%).

Hal ini disebabkan, pada tes keterampilan menyimak teks deskripsi tidak seluruh siswa melakukannya dengan konsentrasi penuh, sehingga teks deskripsi yang diperdengarkan untuk menjawab tes obyektif tidak didengarkan dengan baik. Perhitungan tingkat keterampilan menyimak dijelaskan berikut ini.

Indikator keterampilan menyimak teks deskripsi yang paling dikuasai siswa adalah indikator memahami struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 45,78 dengan tingkat penguasaan (36%-45%) berada pada kualifikasi kurang. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam memahami struktur teks deskripsi masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengenali secara tepat bagian-bagian penting dalam struktur teks deskripsi. Selanjutnya indikator pemahaman memahami isi teks deskripsi termasuk indikator yang dikuasai oleh siswa. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 44,17 dengan tingkat penguasaan (36%-45%) berasa pada kualifikasi kurang. Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator memahami unsur kebahasaan teks deskripsi dengan nilai rata-rata hitung 32,52 dengan tingkat penguasaan (26%-35%) berada pada
kualifikasi kurang sekali

Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu cukup dan hampir cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah 59,90 dengan tingkat penguasaan (56%-65%) berada dalam kualifikasi cukup

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata hitung 61,91 pada tingkat penguasaan (56%-65%) berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan nilai rata-rata hitung tersebut, sebagian siswa sudah mampu menulis teks deskripsi dengan kelengkapan dan ketepatan struktur teks deskripsi. Selanjutnya, indikator yang dikuasai siswa adalah isi teks deskripsi. Nilai yang diperoleh siswa yaitu 59,21 dengan tingkat penguasaan (56%-65%) dengan kualifikasi cukup.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator unsur kebahasaan teks deskripsi dengan nilai rata-rata hitung yang diperoleh 50 pada tingkat penguasaan (46%-55%) dengan kualifikasi hampir cukup.

Korelasi Keterampilan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berada pada kualifikasi kurang (42,89), kemudian keterampilan menulis teks deskripsi siswa terjadi peningkatan berada pada kualifikasi cukup (59,90). Berdasarkan hasil penelitian tersebut H_o ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,04>1,68.

Vol. 17 No 11 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Berdasarkan pembahasan tersebut secara umum dapat di simpulkan adanya korelasi antar keterampilan menyimak teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi. Keterampilan menyimak merupakan proses menangkap dan menafsirkan isi dari pesan dan informasi. Informasi yang ditangkap melalui kegiatan menyimak menunjang keterampilan berbahasa lainnya. Degan kata lain. Jika seseorang sudah menguasai keterampilan menyimak maka berkembanglah keterampilan berbahasa lainnya, termasuk keterampilan menulis. Seseorang akan mudah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan berdasarkan apa yang disimaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis data, analisis data, dan pembahasan tentang korelasi keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Solok secara umum disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan menyimak siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman berada pada kualifikasi kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi dari teks yang didengarkan, baik dari segi isi, struktur, maupun unsur kebahasaan. *Kedua*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping berada pada kualifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai mampu menyusun teks deskripsi secara tertulis, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal struktur dan penggunaan unsur kebahasaan. *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

DAFTAR PUSTAKA

Alifa, N., & Setyaningsih, N. H. (2020). Pengaruh Keterampilan Menyimak Dan Membaca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Teks *9*(2), 98–103. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/39634/18898

Aprilia, C, dan Zuve, F.O. (2024). "Korelasi Keterampilan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Payakumbuh.". *Jurnal Pendidikan Tambusai*8: 8018–27.

Arikunto. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Anggraeni, G., & Suhartono, S. (2025). *Variasi bahasa slang pada komentar postingan Instagram dan implikasinya pada pembelajaran teks deskripsi*. BAPALA.

Azhara, A. F., & Sukoyo, J. (2025). *Kemampuan menulis bahasa Jawa krama alus siswa SMP Negeri 20 Semarang*. Piwulang.

Putri, F. S. (2025). *Kontribusi keterampilan menyimak terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang*. Jurnal Edu Research

Putri, Wahyuni, and Ellya Ratna. (2020). "Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita." *Pendidikan Bahasa Indonesia* 8(3): 461.

Romadhon, E. N., & Hawa, M. (2025). *Analisis keterampilan menulis cerita fiksi menggunakan model creative writing pada siswa SMP*. Prosiding IKIP PGRI Bojonegoro.

Safitri, D. (2025). *Kemampuan literasi siswa-siswi SMP Islam Panggul Kabupaten Trenggalek*. STKIP Pacitan Repository.

Vol. 17 No 11 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Suci, F. (2021). Kontribusu Keterampilan Menyimak Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung Widayati, M., Suwarto, S., & Fajarwati, N. (2020). Hubungan Kebiasaan Menyimak Berita dan Membaca Berita Dengan Kemampuan Menulis Berita di Media Blog Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2018/ 2019. *Jurnal Pendidikan*, *28*(3), 273–280. http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/488